



**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA
ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM PROGRAM ACARA
“KAJIAN SORE”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

WITA INDRIYANI
NIM. 2042114013

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WITA INDRIYANI**

NIM : **2042114013**

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO
CITRA ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM
PROGRAM ACARA “KAJIAN SORE”**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Februari 2019

Yang Menyatakan



Wita Indriyani
NIM. 2042114013



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag

Jl. Masjid Karangjati Margasari Rt.03 Rw.02 Tegal

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Wita Indriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.g. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **WITA INDRİYANI**

NIM : **2042114013**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA
ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM PROGRAM
ACARA "KAJIAN SORE"**

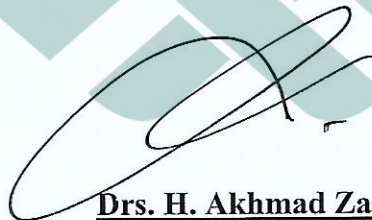
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Februari 2019

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag

NIP. 19621124 199903 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

NAMA : WITA INDRIYANI

NIM : 2042114013

JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM PROGRAM ACARA “KAJIAN SORE”

Telah diujikan pada hari Rabu 06 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001

Pekalongan, 06 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Imzani Kanafi, M.Ag
NIP. 19751201 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbanā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai 'un*





HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk ketulusanmu, mama bapak...

Kalian telah sabar mendidiku...

Kini aku telah sampai pada waktuku

Ornamen keraguan itu terhapus sudah...

Semua berkat doa dan dukungan yang terus kalian berikan padaku...

Terimakasih telah memberiku kasih sayang yang tiada henti dan tiada batas..

Lembaran-lembaran ini adalah karya kecilku dan bagian kecil bukti kasihku untuk
mama dan bapak...

Untuk kedua kakaku, mba Nining dan mas Agus...

Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan yang telah
mengantarkanku pada detik ini.



MOTTO

Man Jadda Wa Jada

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya.





ABSTRAK

Indriyani, Wita. (2042114013). 2019. Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal dalam Program Acara Kajian Sore. Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Media Radio, Kajian Sore

Di era teknologi informasi yang semakin pesat, berbagai bentuk media informasi telah memudahkan manusia dalam melakukan interaksi sosial lingkungannya. Bahwa dalam arus komunikasi, dakwah tidak mungkin mempertahankan beberapa hal dengan menggunakan metode lama. Dakwah harus dikemas dengan semenarik mungkin supaya dapat menarik minat para audien, tentunya dengan melibatkan teknologi informasi sebagai media. Pengemasan dakwah melalui media radio terbilang efektif karena radio bersifat fleksibel, mudah didapatkan serta jangkauannya luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian di radio RCA FM Tegal dalam program acara Kajian Sore. Adapun rumusan masalahnya, yakni: 1. Bagaimana format siaran program acara “Kajian Sore “ di radio RCA FM Tegal? 2. Bagaimana respon pendengar radio RCA FM Tegal terhadap program acara “Kajian Sore”? 3. Bagaimana strategi komunikasi dakwah di radio RCA FM Tegal dalam format siaran program acara “Kajian Sore “ ? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui format siaran program acara “Kajian Sore” di radio RCA FM Tegal. 2. Untuk mengetahui respon pendengar di radio RCA FM terhadap program acara “Kajian Sore”. 3. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah di radio RCA FM Tegal dalam program acara “Kajian Sore”.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sosiologis yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa tayangan program acara Kajian Sore di radio RCA FM Tegalmenggunakan format dialog interaktif, Kajian Sore tidak hanya menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar melainkan mengikutsertakan pendengar untuk aktif dalam menanggapi program acara tersebut. Selain itu Kajian Sore juga mendapatkan respon yang baik dari para pendengarnya karena materi yang disampaikan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar. Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh radio RCA FM Tegal dalam program acara Kajian Sore adalah dengan menggunakan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan dengan menggunakan metode canalizing dan dalam bentuk pesannya menggunakan pendekatan persuasif dan informatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal Dalam Program Acara Kajian Sore. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag, yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literature dalam pembuatan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih, dan doa.

8. Mba Ning dan Mas Agus yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

9. Bapak Andy Ansorry, selaku Manager RCA FM Tegal dan Ibu Dida Astera selaku Programmer RCA FM Tegal terimakasih telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di radio RCA.


10. Seluruh pengurus Yayasan Ihsaniyah Tegal.

11. Sahabat-sahabatku: Beti, Sofi, Iroh, Lia, Rifa, Putri, Farida, Dwi, Rizkiana, Bela.

12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 06 Februari 2019



Wita Indriyani

Nim. 2042114013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ASLI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir	21
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA RADIO	
A. Strategi Komunikasi Dakwah	30
B. Komunikasi Massa.....	51
C. Radio Sebagai Media Dakwah.....	65
BAB III RADIO CITRA ANGKASA (RCA) FM TEGAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA KAJIAN SORE	
A. Gambaran Umum Radio RCA FM Tegal	73
B. Gambaran Umum Format Siaran Program Acara Kajian Sore...	84



C. Respon Pendengar Radio RCA FM Tegal terhadap Program Acara Kajian Sore	86
D. Strategi Komunikasi Dakwah di Radio RCA FM Tegal dalam Program Acara Kajian Sore	90
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM PROGRAM ACARA KAJIAN SORE	
A. Analisis Format Siaran Kajian Sore di Radio RCA FM Tegal...	96
B. Analisis Respon Pendengar Radio RCA FM Tegal terhadap Program Acara Kajian Sore.....	101
C. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah di Radio RCA FM Tegal dalam Program Acara Kajian Sore.....	108
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi yang semakin pesat, berbagai bentuk media informasi telah memudahkan manusia dalam melakukan interaksi sosial lingkungannya. Bahwa dalam arus komunikasi, dakwah tidak mungkin mempertahankan beberapa hal dengan menggunakan metode lama. Teknologi komunikasi yang berkembang semakin pesat, tidak hanya *hardware*nya, tetapi daya jangkau dan jelajahnya yang sangat luas. Dalam hal ini, dengan melalui media informasi berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu pemberitaan kepada khalayak ramai, sangat mudah diinformasikan secara massal. Media informasi yang memberikan peranan penting dalam menyebarkan informasi mengenai semua hal, salah satunya adalah radio.¹

Radio sebagai salah satu media massa elektronik mampu memberikan penyegaran informasi dan hiburan bagi masyarakat. Media ini mudah dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas karena harganya yang relatif murah dan cara penggunaannya yang mudah.²

Menurut Samsul Munir dalam bukunya Ilmu Dakwah, menjelaskan bahwa di era sekarang ini, dakwah dengan menggunakan media radio sangat efektif, mengingat kesibukan masyarakat sekarang sangat padat, maka dakwah melalui radio yang memiliki daya langsung akan menjadikan pesan-pesan dakwah dapat

¹ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group. 2008), hlm 3.

² Bambang S Maarif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 163.

lebih efektif dan bisa diterima serta dimonitor oleh pendengar secara luas. Selain fungsinya yang bersifat memberikan informasi dan hiburan, radio juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral atau pembinaan akhlak kepada masyarakat. Melalui program acarayang berbasis agama penyiaran radio dapat memberikan edukasi atau pendidikan agama kepada masyarakat.³

Dalam menyampaikan pesannya, radio bisa mengambil model satu arah maupun dua arah. Selain itu radio jauh lebih fleksibel (bisa diakses sembari melakukan aktifitas ataupun bekerja) dibanding media komunikasi lainnya. Radio bersifat *intrusif*, memiliki daya tembus yang tinggi. Radio juga mudah untuk didapat dan mudah pula dalam mengoprasikannya.⁴

Berbeda dengan berdakwah melalui media cetak kurang begitu efektif, mengingat masyarakat kita kurang sadar akan pentingnya membaca dan ditambah dengan kesibukan mereka dalam beraktifitas. Tentunya dalam media cetak, dibutuhkan konsentrasi dan waktu khusus untuk bisa membaca dan menyerap isi pesan dakwah dari media cetak tersebut.

Kemudian berdakwah melalui internet kurang mampu memberikan interaksi yang kuat secara langsung selain itu membutuhkan biaya dalam mengakses internet tentunya membuat berdakwah menggunakan media internet masih kurang efektif.

Berdakwah melalui televisi mampu memberikan informasi kepada khalayak dengan menggunakan audio dan visual bahkan daya jangkau nya pun sangat luas. Tetapi karena sifatnya yang visual, tentunya selain mendengar kita

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 271.

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm39-40.

juga harus melihat gambar dari televisi tersebut dan lagi lagi karena kesibukan masyarakat yang belum tentu bisa mendengar dan melihat siaran dakwah yang di tayangkan di televisi.

Melihat manfaat radio sebagai teknologi informasi sekarang ini, sudah sewajarnya hal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yaitu ajaran-ajaran Islam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi untuk menyiarkan dakwah Islam.

Islam adalah agama dakwah yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam pada umat manusia untuk meraih kesejahteraan hidup. Adapun tujuan program dakwah dan penerangan agama, tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawa oleh para da'i atau penerang agama.⁵

Dakwah dapat dikatakan suatu strategi penyampaian nilai-nilai ajaran Islam pada umat manusia demi terwujudnya tata kehidupan yang imani dan realitas hidup yang Islami. Dakwah massal (komunikasi massa) berbeda dengan dakwah antar-pesona. Dakwah massal pada prinsipnya menyampaikan pesan dakwah Islami kepada sejumlah besar mad'u, dalam arti ditujukan kepada lingkungan hidup manusia secara massal, sebagaimana firman Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui surat As-Saba ayat 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

⁵Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm 4.

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya. (Qs. As-Saba: 28).

Dari nukilan ayat-ayat al-Qur'an serta penjelasannya dapat disimak bahwa dakwah islamiah tiada lain merupakan kegiatan mengomunikasikan ajaran Allah yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, agar manusia mengambilnya untuk menjadi jalan hidupnya. Adapun pelaksanaannya harus dilakukan melalui sifat-sifat komunikasi dengan cara selalu berhubungan dengan Allah dan persaudaraan. Dalam hal ini, Allah SWT berfirman:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا نَحْبِلٌ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِعَايَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu, karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (QS. Ali Imran: 112).

Hal tersebut artinya bahwa dalam pelaksanaan dakwah Islamiah kita harus menggunakan dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi antara Allah dengan umat-Nya atau sebaliknya, dan komunikasi antar-umat manusia itu sendiri. Mengingat kedudukannya, baik derajat maupun fungsinya, kiranya dapat dikatakan bahwa komunikasi antara Allah dengan umat manusia atau sebaliknya adalah *komunikasi*

vertikal, sedangkan komunikasi antar sesama umat manusia adalah *komunikasi horizontal*.⁶

Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat tersampaikan oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak.⁷

Oleh karenanya, dakwah tidak melulu tentang ceramah di masjid dan pengajian akbar. Supaya dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas, dakwah itu sendiri harus dikemas dengan semenarik mungkin sesuai dengan minat masyarakat di era modern ini, tentunya dengan mengikuti arus perkembangan teknologi. Berdakwah melalui radio dikatakan efektif atau berhasil apabila isi atau pesan yang disampaikan da'i tersampaikan dan dapat mempengaruhi pendengar atau khalayak. Berdakwah melalui radio menjadi alternatif yang cukup efektif dalam menyeru kebaikan dan mencegah pada kemungkaran.

Seperti halnya Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal, Selain menghibur pendengarnya radio ini pun menjadikannya sebagai radio yang unik dan juga mendidik. Bahkan dalam pengemasannya selalu bernuansa Islami. Radio ini sangat memperhatikan tentang kewajiban dalam berdakwah dan cukup signifikan dalam pengembangan dakwah. Terbukti eksistensi radio ini masih bersinar di hati masyarakat meskipun telah banyak radio-radio yang bermunculan di Kota Tegal. Selain itu, di mata masyarakat Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal merupakan pencerahan dimana mereka haus akan pengetahuan agama sehingga mereka dapat

⁶ Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm 4.

⁷ Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm 105.

menemukan pengetahuan agama dengan cara yang mudah dan bersahabat dalam program acara “Kajian Sore”. Dengan narasumber yang mumpuni dalam bidang agama Islam.

Dalam “Kajian Sore” program religi yang menjadi unggulan di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal mampu menghadirkan kesejukan qolbu pendengarnya dengan mengulas pesan-pesan dan ajaran Islam serta mengangkat tema yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti program acara yang berunsur dakwah dalam media informasi di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal. Untuk itu, penelitian ini dengan judul *“Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal dalam Program Acara Kajian Sore”*

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana format siaran program acara “Kajian Sore “ di radio RCA FM Tegal?
- b. Bagaimana respon pendengar radio RCA FM Tegal terhadap program acara “Kajian Sore”?
- c. Bagaimana strategi komunikasi dakwah di radio RCA FM Tegal dalam format siaran program acara “Kajian Sore “ ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui format siaran programacara “Kajian Sore” di radio RCA FM Tegal.
2. Untuk mengetahui respon pendengar di radio RCA FM terhadapprogram acara “Kajian Sore”.

3. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah di radio RCA FM Tegal dalam program acara “Kajian Sore”.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis : dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca untuk mengembangkan keilmuannya dalam bidang komunikasi dan dakwah. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah di radio.
2. Manfaat praktis : dapat menjadi rujukan untuk para penyiar umumnya dan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam khususnya dalam mencari format program komunikasi dakwah yang efektif dan efisien.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*)

dengan manajemen komunikasi (*management of communication*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Strategi dapat bermakna kebijakan, keputusan, penentuan, dalam rangka untuk menjembatani kesenjangan antara tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Carl Rogers mengatakan bahwa batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Middleton juga mengatakan bahwa definisi strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Dengan demikian, strategi komunikasi selalu dihubungkan dengan bagaimana menggerakkan sumber daya komunikasi demi pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Sumber daya komunikasi meliputi unsur-unsur komunikasi antara lain: komunikator, komunikan, pesan yang akan disampaikan, media yang digunakan, tujuan yang ingin dicapai, mengevaluasi efek atau dampak pesan.⁹

Menurut Ahmad Mubarak dalam bukunya Psikologi Dakwah mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana da'i mengomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara

⁸Ahmad Sultra Rustran Nurhakiki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2017), hlm 120.

⁹Ahmad Sultra Rustran Nurhakiki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2017), hlm 120.

perseorangan maupun kelompok. Komunikasi dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁰

Dengan demikian yang dimaksud strategi komunikasi dakwah adalah paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.

b. Unsur-unsur dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah:

- 1) Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga.
- 2) Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang

¹⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 24.

beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

- 3) Materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.
- 4) Media dakwah, alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima, yaitu: lisan, tulisan, gambar, *audio visual*, dan akhlak.
- 5) Efek atau pengaruh dakwah adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dengan bahasa lain, efek merupakan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan. Menurut kadarnya, efek komunikasi terdiri dari tiga jenis yakni: *pertama* efek *kognitif* terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Sekaligus merupakan efek yang amat menentukan aspek-aspek perubahan berikutnya. *Kedua* efek *afektif*, tmbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai. Terkait dengan dakwah, Ali Azis menjelaskan bahwa efek *afektif* merupakan pengaruh dakwah berupa sikap komunikan setelah menerima pesan, sikap disini

adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada aspek ini pula, mad'u dengan pengertian dan pengertiannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dalam dakwah. *Ketiga* efek *behavioral*, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku. Dalam dakwah, efek *behavioral* berkenaan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupannya. Dengan demikian, efek *behavioral* muncul setelah melalui tahapan-tahapan *kognitif* dan *afektif*. Efek *behavioral* dapat dipahami dan dijabarkan sebagai seseorang yang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui, kemudian timbullah keinginan untuk bertindak dan bertingkah laku.¹¹

- 6) Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.¹²

Menurut al-Bayanuni metode adalah yang digunakan seorang da'i dalam berdakwah. Dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah segala cara menegakkan syari'at Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kondisi kehidupan

¹¹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dawkah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 19.

¹²Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dawkah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 20-

mad'u yang al-salam baik di dunia maupun di akhirat nanti dengan menjalani syari'at Islam secara murni dan konsekuen. Sebab hakikat dakwah menurut al-Ghazali merupakan proses menegakkan syari'at Islam secara terencana dan teratur agar manusia menjadikannya sebagai satu-satunya tatanan hidup yang *haq* (benar).¹³

Adapun macam-macam metode dakwah yaitu: *pertama*, Al Hikmah merupakan kemampuan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi mad'u. Al Hikmah merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi yang logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, al-hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah. *Kedua*, *Al-Mauidzah Al-Hasanah* merupakan perkataan yang masuk ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemahan lembut dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar. *Ketiga*, *Al Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati

¹³ Tata Sukayat, *Internalisasi Nilai Agama Melalui Kebijakan Publik: Dakwah Struktural Bandung Agamis*, (Bandung: Cv Rieksa Utama Jaya, 2011), hlm 140.

pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.¹⁴

c. Teori Komunikasi Massa

1) Teori Peluru atau Jarum Hipodermik

Teori jarum hipodermik disebut juga dengan *Magic Bullet* atau *Stimulus Response Theory*. Menurut teori ini media massa memiliki dampak yang sifatnya langsung, segera serta kuat terhadap khalayak massa.

Teori ini mengasumsikan bahwa media massa dapat mempengaruhi sebagian besar kelompok, orang-orang secara langsung dan seragam dengan cara membombardir mereka dengan pesan-pesan yang sesuai yang dirancang untuk memantik respon yang diinginkan.¹⁵

2) Teori Agenda Setting

Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu jenis efek media massa yang paling populer yang dinamakan dengan *agenda setting*.

E.M, Griffin mengatakan, bahwa McComb dan Donald Shaw meminjam istilah “*agenda setting*” dari sarjana ilmu politik Bernard Cohen mengungkapkan bahwa “media massa mungkin tidak berhasil mengatakan kepada kita apa yang harus kita pikirkan, tetapi mereka

¹⁴ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 9-19.

¹⁵ Morissan, *Teori komunikasi Individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 497-508.

sangat berhasil untuk mengatakan kepada kita hal-hal apa saja yang harus kita pikirkan”.

Dalam hal ini, McCombs dan Shaw tidak mengatakan bahwa media secara sengaja berupaya mempengaruhi publik, tetapi publik melihat kepada profesional yang bekerja pada media massa untuk meminta petunjuk kepada media kemana publik harus memfokuskan perhatiannya.¹⁶

3) Teori Penggunaan dan Kepuasan

Teori penggunaan dan kepuasan atau “*uses and gratifications theory*” mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu audiensi.

Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut. Teori ini menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau

¹⁶ Morissan, *Teori komunikasi Individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 497-508.

kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat dari penggunaan itu.¹⁷

Menurut Samsul Munir Amin, sebagai media komunikasi, siaran radio dapat dikatakan efektif dalam penyampaian pesan-pesan komunikasi kepada pendengar. Hal ini karena:

1) Memiliki Daya Langsung

Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak. Proses penyampaiannya tidak begitu kompleks. Dari ruangan di studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima radio. Pesan dakwah langsung diterima dimana saja. Media radio dapat juga langsung menyiarkan suatu peristiwa. Langsung dari tempat kejadian (*on the spot reporting*).

2) Memiliki Daya Tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas. Semakin kuat pemancarnya semakin jauh jaraknya. Pemancar yang bergelombang pendek (*short wave*) dengan kekuatan 500- 1000 KW dengan arah antena dapat menjangkau seluruh dunia. Daya tembus radio bisa menjangkau kawasan yang luas, demikian juga informasi dakwah yang disampaikan melalui radio maka pesa-pesan dakwah dapat memiliki daya tembus yang lebih luas jangkauannya.

¹⁷ Morissan, *Teori komunikasi Individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 497-508.

3) Memiliki Daya Tarik

Daya tarik media radio adalah terpadunya suara manusia, musik dan bunyi tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya. Sebuah sandiwara radio yang dikemas secara baik akan mampu menarik minat pendengarnya. Banyak sandiwara radio yang berisikan dakwah, hal ini terjadi dalam tahun 1950-an. Berdakwah menggunakan paket produksi sandiwara radio cukup efektif.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, terdapat pula beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain, namun ada sisi yang belum dibahas dari peneliti sebelumnya. Dibawah ini akan diuraikan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

- a. Mustain Abdullah di tahun 2009, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi “*Strategi Komunikasi Dakwah pada radio Rama FM Yogyakarta (studi terhadap format komunikasi program religi embun pagi)*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam melakukan strategi komunikasi penyiaran program embun pagi agar efektif, manajemen Rama FM melakukan perumusan segmentasi pendengar embun pagi dan hasil yang di dapat dari segmentasi pendengar yaitu 15 hingga 35 tahun. Sebagai strategi dalam mengefektifkan siaran program embun

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm 269.

pagi adalah menempatkan para penyiar yang memiliki kompetensi keagamaan yang mumpuni. Salah satu syarat yang harus dimiliki penyiar adalah bisa membaca Al-Qur'an dan berakhlakul karimah. Sedangkan mengenai pesan atau materi yang disampaikan seputar kesehatan, ekonomi dan pendidikan. salah satu metode yang digunakan yakni membuka kritik dan saran via email sebagai bahan evaluasi dari radio Rama FM khususnya pada program embun pagi.¹⁹ Penelitian tersebut sama dengan penelitian penulis yaitu mengenai format siaran program acara religi di radio, selain objek penelitian yang membedakannya adalah bahwa pada penelitian Mustain Abdullah menjelaskan keefektifan program siaran dakwah di radio Rama FM berdasarkan segmentasi pendengar sedangkan pada penelitian penulis membahas mengenai respon mendengar terhadap program acara dakwah di radio RCA FM Tegal.

- b. Nadzifatus Zulfa di tahun 2018, Jurusan komunikasi penyiaran islam di IAIN Pekalongan dengan judul skripsi "*dakwah melalui media radio (analisis materi dakwah dalam program siaran "ngaji aswaja" di radio soneta 88.4 FM Pekalongan)*", kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam program siaran ngaji aswaja terdapat 3 materi yang disampaikan yaitu yang berkaitan dengan aqidah, syariah,

¹⁹ Mustain Abdullah, *Strategi Komunikasi Dakwah pada Radio Rama FM Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

dan akhlak.²⁰ Yang menjadi kesamaan pada penelitian Nadzifatus Zulfa dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai berdakwah melalui radio sedangkan yang membedakannya adalah pada penelitian Nadzifatus Zulfa lebih kepada materi dakwahnya sedangkan penulis meneliti dari respon pendengar mengenai program acara dakwah di radio yang berbeda.

- c. Barirotun Nisa'ul Maula di tahun 2018, Jurusan komunikasi penyiaran islam di IAIN Pekalongan dengan judul skripsi "*strategi dakwah dalam acara radio "percikan iman" di radio kota batik Pekalongan dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak para pendengarnya*", kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam membina akhlak pendengar ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: perencanaan program mengenai ide-ide, pengorganisasian program yang membentuk struktur organisasi yang akan mengurus program tersebut, penggerakan program, pengawasan program, kemudian evaluasi program. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai akhlak pendengar yang mengatakan cukup baik dalam hal ini karena dapat dilihat banyaknya perilaku yang terpuji yang dilakukan. Penelitian Barirotun Nisa'ul Maula dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai dakwah melalui media radio yang membedakan adalah pada penelitian tersebut lebih meneliti pembinaan akhlak pendengar sedangkan pada penelitian penulis

²⁰ Nadzifatus Zulfa, *Dakwah Melalui Media Radio (Analisis Materi Dakwah Dalam Program Siaran "Ngaji Aswaja" di Rdio Soneta 88.4 FM Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018).

menjelaskan format siaran program acara dengan mengikut sertakan respon pendengar dalam program acara kajian sore.²¹

- d. M. Rizki Majistra di tahun 2016, program studi ilmu komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi “*strategi komunikasi radio dakwah dalam memperoleh pendengar (studi deskriptif kualitatif pada radio KITA 94.3 FM Cirebon)*”, kesimpulannya adalah bahwa melalui beberapa program yang disajikan oleh pihak manajemen radio KITA yaitu materi program talkshow interaktif yang meliputi SMART (Satu Jam Meraih Taqwa), Rubrik (Rangkuman Berita dan Informasi Baik), CURKOL (Curhat dan Konsultasi), OTISTA (Obrolan Tentang Islam dan Suputar Kita), KALAM (Kajian Live Malam), MBR (Murratal By Request), dan program hiburan murratal tiap pagi, siang dan malam mampu memenuhi kebutuhan pendengar akan informasi dan hiburan sehingga pendengar akan tetap mendengarkan rangkaian program siaran radio KITA. Dari penelitian yang dilakukan oleh M Rizki Majistra dengan penelitian penulis sama, yaitu mengenai program dakwah di radio yang membedakannya adalah pada penelitian M Rizki Majistra lebih meneliti mengenai beberapa program acara yang menunjang radio KITA dalam menarik pendengarnya sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus kepada satu program acara yaitu kajian sore, dengan mengulas deskripsi format program, strategi siaran program

²¹ Barirotun Nisa’ul Maula, *strategi dakwah dalam acara radio “percikan iman” di radio kota batik Pekalongan dan implikasinya terhadap pembinaan akhlak para pendengarnya*, Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018).

tersebut dan meneliti mengenai respon pendengar terhadap program acara Kajian Sore di radio RCA FM Tegal.²²

- e. Rasdiana ditahun 2014, fakultas dakwah dan komunikasi di UIN Alauddin Makassar dengan judul skripsi, “*strategi komunikasi dakwah di radio suara as’adiyah FM Sengkang (telaah format siaran program religi mimbar agama islam*”. Kesimpulan penelitian tersebut adalah bahwa dalam pelaksanaanya format siaran Mimbar Agama Islam menggunakan metode ceramah. Ceramah ini disampaikan dengan metode tematik dan metode pembahasan dari *kitab kuning*, kemudian *closing* acara yang kembali disampaikan oleh penyiar Mimbar Agama Islam kemudian dalam siaran tersebut menggunakan metode *canalizing* dimana mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan.²³ Penelitian Rasdiana dengan penelitian penulisan pada kedua rumusan masalahnya sama yaitu mengenai format siaran program acara dakwah di radio dan strategi program acara tersebut yang membedakan adalah pada objek penelitian. Jika dalam penelitian Rasdiana hanya mengambil 2 rumusan masalah sedangkan pada penelitian penulis mengambil 3 rumusan masalah, dan rumusan masalah yang berbeda dengan penelitian ini yaitu mengenai respon pendengar terhadap program acara kajian sore di radio RCA FM tegal.

²² M. Rizki Majistra, *strategi komunikasi radio dakwah dalam memperoleh pendengar (studi deskriptif kualitatif pada radio KITA 94.3 FM Cirebon*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

²³ Rasdiana, *strategi komunikasi dakwah di radio suara as’adiyah FM Sengkang (telaah format siaran program religi mimbar agama islam*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014).

F. Kerangka Berpikir

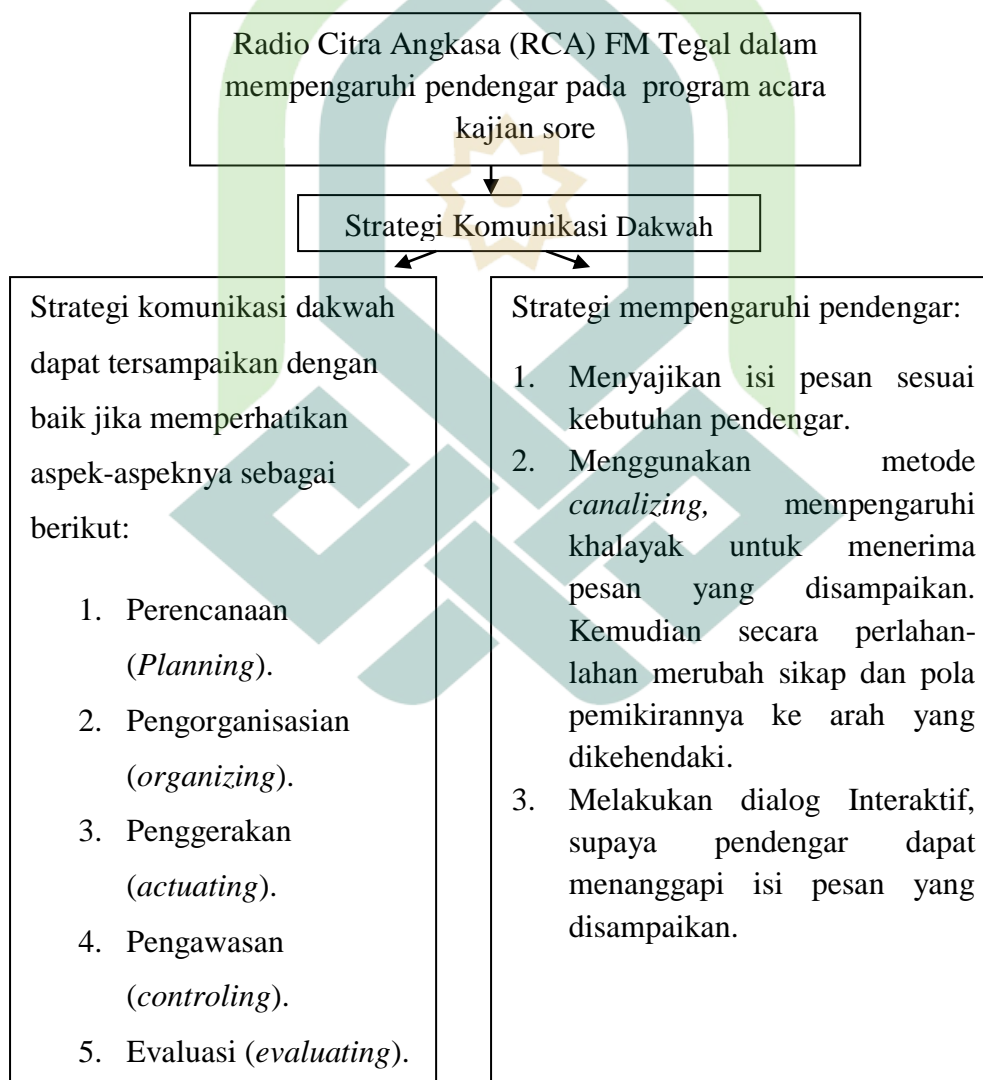
Strategi dakwah lewat media radio dapat tersampaikan dengan baik jika memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut: *pertama*, perencanaan (*planning*) yang dilakukan sebelum dakwah terlaksana dengan merencanakan sesuatu agar tujuan dari pelaksanaan dakwah tercapai. *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*) yaitu sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. *Ketiga*, penggerakan (*actuating*) yaitu penggerakan anggota kelompok sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran usaha yang diinginkan. *Keempat*, pengawasan (*controlling*) pada hakikatnya untuk mengawasi dan mengetahui jalannya dakwah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. *Kelima*, evaluasi (*evaluating*) yaitu mengevaluasi kegiatan atau aktivitas dakwah agar bertambah baik dimasa mendatang.²⁴

Sebuah dakwah yang disiarkan di radio jika melalui strategi dakwah yang benar maka dapat memberikan respon yang baik pada pendengar dan dakwah tersebut tentunya dapat dikatakan efektif. Indikator atau tolak ukur yang menentukan respon pendengar radio baik atau tidaknya adalah setelah mendengarkan program acara dakwah tersebut di radio kemudian bagaimana reaksi pendengar setelah mendengarkan program acara tersebut. Jika pendengar terpengaruh oleh isi atau pesan dari siaran dakwah tersebut maka dapat dikatakan dakwah tersebut efektif. Pengaruh perubahan pada diri seseorang (implikasi) dapat digolongkan menjadi 3 jenis yakni: *kognitif*,

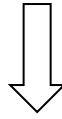
²⁴ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 48.

afektif dan behavioral. Implikasi *kognitif* pada komunikan telah berhasil membuat komunikan mengerti dan memahami isi pesan, implikasi *afektif* timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, sedangkan implikasi *behavioral* berhasil membuat komunikan melakukan kegiatan atau perbuatan dan tindakan.²⁵ Dari penjelasan diatas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.1
Gambaran Kerangka Berpikir



²⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dawkah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 20.



Perubahan sikap (respon) pendengar dapat dilihat dari tiga aspek:

1. Kognitif yaitu membuat komunikan memahami isi pesan yang disampaikan.
2. Afektif yaitu membuat komunikan memahami dan merasakan isi pesan.
3. Behavioral yaitu melakukan kegiatan atau perbuatan dan tindakan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sosiologis yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.²⁶

Sosiologi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Sosiologi juga melihat bagaimana orang mempengaruhi kita, bagaimana institusi sosial utama, seperti

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 33-34

pemerintah, agama, dan ekonomi mempengaruhi kita. Serta bagaimana kita mempengaruhi orang lain, kelompok, bahkan organisasi.²⁷

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sosiologis karena penelitian ini berdakwah menggunakan media radio yang isi dan pesan dakwahnya dapat mempengaruhi pendengar secara luas.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di dalam penelitian.

Penelitian lapangan disebut juga penelitian kanchah, yang dimaksud adalah penelitian kanchah kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat, bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.²⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif

²⁷ Riska Ariana, Apa Arti Sosiologi itu?, <https://www.kompasiana.com/riskiariana/54f980d6a33311fa728b46d3/apa-arti--sosiologi-itu> (Diakses tanggal 07 November 2018).

²⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Ogos Wacana Ilmu, 1997), hlm.14

²⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 62.

ialah baik dari kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.³⁰

Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah managerial di radio RCA FM Tegal, program acara Kajian Sore, dan respon pendengar dari program acara Kajian Sore. Dari managerial pada radio RCA FM Tegal adalah mengenai penerapan strategi *POAC* agar komunikasi dakwah di radio RCA dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian program acara Kajian Sore oleh KEMENAG (Kementerian Agama) ditayangkan menggunakan format siaran dialog interaktif yang memberikan ruang dan kesempatan kepada pendengar. Dari tiga pendengar radio RCA yang telah diwawancarai oleh penulis, mereka sangat memahami isi pesan yang disampaikan narasumber (efek kognitif) kemudian isi pesan tersebut adalah apa yang dirasakan juga oleh pendengar (efek afektif) dan setelah mereka mendengarkan radio RCA dapat mengubah sikap dan perbuatan mereka kearah yang jauh lebih baik (efek behavioral).

b. Data Sekunder

Yaitu berupa buku-buku referensi, majalah, kitab-kitab, sosial media dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³¹

Metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam program siaran Kajian Sore dalam menyampaikan program dakwahnya kepada pendengar serta metode apa yang digunakan dalam mempertahankan minat pendengar pada program siaran tersebut.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³²

Dalam metode wawancara ada 3 narasumber yang diwawancarai. *Pertama*, Bapak Andy selaku manager radio RCA, dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan mengenai radio RCA itu sendiri. *Kedua*, ibu Dida selaku programmer di radio RCA, dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan mengenai program acara Kajian Sore mulai dari format siaran hingga metode yang digunakan dalam siaran Kajian Sore. *Ketiga*, pendengar radio RCA, dalam wawancara ini saya mewawancarai pendengar untuk mengetahui bagaimana respon pendengar radio RCA dalam program acara Kajian Sore.

³¹ M.Burhan, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 118.

³² M.Burhan, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 111.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.³³

Metode ini di pakai untuk memperoleh data yang tidak di peroleh dengan menggunakan metode interview maupun observasi, berupa dokumentasi arsip, catatan-catatan, surat-surat yang ada di wilayah penelitian, atau dokumentasi apapun yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data *Collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti

³³ M.Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), 124.

mengolah data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah.

- b. Data *Display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bab III.
- c. Conclusion Drawing atau Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi) pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan V.³⁴

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan; Bab ini yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teoritis; Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dalam skripsi ini yaitu pada bagian pertama tentang strategi komunikasi dakwah, meliputi: pengertian strategi komunikasi dakwah, unsur-unsur komunikasi dakwah, macam-macam dakwah, metode dakwah, manajemen dakwah, efektivitas komunikasi dakwah. Bagian kedua

³⁴ Barirotun Nisa'ul maula, *Strategi Dakwah Dalam Acara Radio "Percikan Iman" di Radio Kota Batik Pekalongan dan Implikasinya terhadap Pembinaan Akhlak Para Pendengarnya*, Skripsi, (IAIN Pekalongan, 2017) hlm 22-23.

tentang komunikasi massa, meliputi: pengertian komunikasi massa, komponen komunikasi massa, teori komunikasi massa, efek komunikasi massa, fungsi komunikasi massa bagi masyarakat. Bagian ketiga tentang media radio, meliputi: pengertian radio, karakteristik radio, keunggulan radio, radio sebagai media dakwah.

Bab III Hasil Penelitian; Pada Bab ini bagian pertama menguraikan mengenai gambaran umum Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan komposisi siaran. Bagian kedua tentang format siaran program acara Kajian Sore di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal. Bagian ketiga tentang respon pendengar Kajian Sore di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal. Bagian keempat mengenai strategi komunikasi dakwah di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal dalam program acara Kajian Sore.

Bab IV Analisis strategi komunikasi dakwah di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal meliputi: analisis format siaran program acara Kajian Sore di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal, analisis respon pendengar di Radio Citra Angkasa (RCA) FM Tegal, analisis strategi komunikasi dakwah di Radio Citra Angkasa.

Bab V Penutup; Meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bagaimana format siaran program acara Kajian Sore di radio RCA FM Tegal; Bagaimana respon pendengar radio RCA FM Tegal terhadap program acara Kajian Sore; Bagaimana strategi komunikasi dakwah di radio RCA FM Tegal dalam format siaran program acara Kajian Sore, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Format siaran program acara Kajian Sore menggunakan format dialog interaktif. Dimana program acara tersebut mendatangkan narasumber (da'i) untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan kemudian mengikutsertakan pendengar untuk dapat meresponnya melalui sms ataupun telepon.
2. Dalam program acara Kajian Sore respon pendengarnya sangat baik. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Dida Astera selaku programmer radio RCA, saat program acara Kajian Sore tidak diputarkan banyak pendengar yang menanyakan hal tersebut dan meminta untuk program ini kembali diputarkan. Kemudian dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 3 pendengar radio RCA, yakni: Ibu Muhzi (80 tahun)

beliau mengatakan sebelum mendengarkan Kajian Sore tidak banyak mengetahui mengenai ajaran Islam kemudian setelah beliau mendengarkan dapat menambah wawasan keIslamannya. Kemudian Ibu Nok (42 tahun) beliau mengatakan bahwa sebelum mendengarkan Kajian Sore dirinya belum bisa sabar dalam mendidik anaknya tetapi setelah mendengarkan Kajian Sore beliau menjadi lebih sabar dalam mendidik anak. Dan Bapak Tasroni (51 tahun) beliau mengatakan bahwa setelah mendengarkan Kajian Sore dapat meningkatkan ibadahnya yang sebelumnya masih jarang beliau lakukan.

3. Strategi komunikasi dakwah dalam program acara Kajian Sore meliputi aspek-aspek sebagai berikut: *pertama* perencanaan, radio RCA melakukan langkah pertama dalam perencanaan yaitu menyusun format siaran. Kedua, pola acara siaran. Program acara kajian sore termasuk dalam pola siaran pendidikan dan memberi informasi mengenai dakwah yang diisi oleh narasumber. Ketiga, pelaksanaan siaran Kajian Sore yakni setiap hari senin pukul 16.30-17.30 WIB. *Kedua* pengorganisasian, yang dilakukan radio RCA dalam pengorganisasian yaitu membagi kerja sesuai dengan job, mengelompokkan, mengkoordinir setiap karyawan yang bekerja supaya tujuan yang tersusun berjalan dengan baik dan efektif. *Ketiga* penggerakan (*actuating*), Seperti yang dilakukan oleh radio RCA, Bapak Andy Ansorry selaku manager beliau bertugas mengawasi setiap program acara yang ada di radio RCA dan Ibu Dida Astera selaku programmer

bertugas membuat program acara yang ada di radio RCA. *Keempat* pengawasan (*controlling*), Evaluasi yang dilakukan radio RCA yaitu bertujuan untuk mengontrol kinerja karyawan dan program acara yang telah dirumuskan dalam visi dan misi. Adapun evaluasi yang dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan sekali.

B. Saran

1. Hendaklah da'i (narasumber) lebih mengoptimalkan jadwal siaran agar program acara Kajian Sore tetap berjalan lancar.
2. Untuk pengelola radio RCA FM Tegal, agar mencari alternatif narasumber jika narasumber dari kantor KEMENAG (Kementrian Agama) berhalangan hadir supaya bisa diisi oleh narasumber yang mumpuni di bidangnya dan program acara Kajian Sore tetap berjalan dengan menggunakan format dialog interaktif secara *live*.
3. Untuk program acara Kajian Sore, hendaklah diberi penambahan durasi karena agar pendengar lebih memiliki banyak celah dan ruang untuk menyampaikan tanggapannya terkait tema yang dibahas.
4. Implikasi terhadap Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dikembangkan bagi mahasiswa khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam guna dan menambah referensi di bidang ilmu komunikasi khususnya pengetahuan yang membahas tentang strategi komunikasi dakwah di radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mustain. 2014. *Strategi Komunikasi Dakwah pada Radio Rama FM Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Muh. 1991. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Ogos Wacana Ilmu.
- Burhan, M. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hakki, Ahmad Sultra Rustran Nurhakiki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sleman: Cv Budi Utama.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jajuli, Sulaeman. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Kayo, Khatib Pahlawan. 2007. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Maarif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.



- 2014. *Teori komunikasi Individu hingga massa*. Jakarta: Kencana.
- Muis, M. 2001. *Islam dan Arus Globalisasi Dalam Komunikasi Islam*. Bandung: Rosda.
- Mulyono, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Romli, Asep Samsul M. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio Basic Announcing*. Bandung: Nuansa.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukayat, Tata. 2011. *Internalisasi Nilai Agama Melalui Kebijakan Publik: Dakwah Struktural Bandung Agamis*. Bandung: CV Rieksa Utama Jaya.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, M. 2014. *BAB II Kajian Kepustakaan Format Program Siaran Dakwah di Radio*. Skripsi. Surabaya: digilib.uinsby.ac.id.
- Majistra, M. Rizki. 2016. *strategi komunikasi radio dakwah dalam memperoleh pendengar (studi deskriptif kualitatif pada radio KITA 94.3 FM Cirebon*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maula, Barirotun Nisa'ul. 2018. *strategi dakwah dalam acara radio "percikan iman" di radio kota batik Pekalongan dan implikasinya terhadap*



pembinaan akhlak para pendengarnya. Skripsi. Pekalongan:IAIN Pekalongan.

Munfridah. 2016. *Bab II Manajemen Dakwah.* Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.

Mutarom, Ali. 2010. *Pola Komunikasi H.Makmur dalam Khutbah Jum'ah.* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rasdiana. 2014. *strategi komunikasi dakwah di radio suara as'adiyah FM Sengkang (telaah format siaran program religi mimbar agama islam.* Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Zulfa, Nadzifatus. 2018. *Dakwah Melalui Media Radio (Analisis Materi Dakwah Dalam Program Siaran "Ngaji Aswaja" di Rdio Soneta 88.4 FM Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Ariana, Riska. *Apa Arti Sosiologi itu?* diakses dari <https://www.kompasiana.com/riskiariana/54f980d6a33311fa728b46d3/apa-arti--sosiologi-itu>. Tanggal 07 November 2018.

Amirlahjeni. *Efekkomunikasi Massa.* Diakses dari wordpress.com. tanggal 22 November 2018.

Hashina, Raisa diakses dari <https://hashinars.blogspot.com/2014/11/efek-dan-feedback-komunikasi.html?m=1>. Tanggal 03 Februari 2019.

Sutrisno, Sandra Pratama diakses dari <https://www.google.com/amp/s/pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon/amp/>. Tanggal 03 Februari 2019.

Transkrip Wawancara

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya radio RCA?

Andy Ansorry:

Radio Citra Angkasa (RCA) yang dulunya dikenal sebagai radionya kaula muda, merupakan kelanjutan siaran radio amatir yang ada di kota Tegal. Radio ini mengudara sejak tanggal 15 Mei 1969. Dari sekedar sarana komunikasi antar ikhsaniawan, kemudian berkembang menjadi radio siaran amatir yang dikelola serta diarahkan untuk tujuan dakwah. Radio amatir tersebut semula diberi nama radio amatir dakwah Al-Fatah Ikhsaniyah Tegal.

Siaran berkumandang pada mulanya hanya berkisar tentang dakwah islamiyah, yang diramu dengan hiburan yang bernafaskan islam. Siaran tersebut mengudara pada jam-jam tertentu, yaitu pada pagi hari mulai mengudara pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB, sedangkan pada malam hari mulai mengudara pada pukul 20.00 sampai dengan 23.00 WIB. Untuk acara hari sabtu dan minggu dilaksanakan secara *full time*.

Kemudian pada tanggal 5 Mei 1972 nama radio Al-Fatah Ikhsaniyah berubah menjadi PT. Radio Angkasa. Peresmian perubahan berstatus perseroan terbatas (PT) dilakukan di kantor notaris Soeroto Tegal pada tanggal 5 Mei 1972, dengan akta notaris nomor tahun 1972. Perubahan nama tersebut dipakai hingga sampai sekarang ini dengan tetap mempertahankan radio dakwah sebagai ciri khasnya.



2. Apa visi dan misi berdirinya radio RCA?

Andi Ansorry:

Visi: "Menjadi radio pendidikan dan dakwah profesional".

Misi:

- 1) Memberikan pendidikan dan dakwah Islamiyah kepada masyarakat pendengar RCA melalui acara-acara yang dikemas secara santun dan penuh dengan muatan-muatan pendidikan serta dakwah Islamiyah secara live maupun dengan paket rekaman dari mubaligh-mubaligh yang profesional dan diterima oleh semua kalangan masyarakat muslim.
- 2) Semua itu diberikan kepada pendengar secara maksimal baik kualitas materi maupun penyampaian kualitas audionya.
- 3) Kemudian mengemasnya secara komersial, sehingga profit yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah yang telah bermutu di kalangan masyarakat Kota Tegal dan sekitarnya sehingga masyarakat Islam kota Tegal dan sekitarnya lebih bermutu dari sisi iman dan intelektualnya.

3. Jangkauan siarnya sudah sampai mana?

Dida Astera:

Jangkauan siarnya sudah luas mbak, sudah sampai kabupaten Tegal, Pemalang, dan Brebes.

4. Program acara apa yang menjadi unggulan di radio RCA?

Dida Astera:

Yang menjadi unggulan di radio kita itu Kajian Sore mbak, program yang menggunakan format dialog interaktif. Meskipun banyak pendengar yang pasif dalam mendengarkan program acara tersebut tetapi program ini tetap menjadi yang diminati pendengar. Karena materi yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dan yang sedang ramai diperbincangkan di masyarakat.

5. Apa tujuan adanya program acara yang menjadi unggulan tersebut?

Dida Astera:

Program acara Kajian Sore ini menggunakan format dialog interaktif artinya mengajak pendengar untuk ikut serta aktif dalam mengikuti program acara tersebut. Tujuannya selain menyebarkan pesan-pesan dakwah ya tadi dengan ingin mengajak pendengar supaya ikut serta aktif didalamnya.

6. Bagaimana format siaran program acara (kajian sore)?

Dida Astera:

Kajian Sore ini formatnya dengan menghadirkan narasumber untuk mengisi ceramah dan narasumber tersebut kita adakan dari KEMENAG karena kita sudah lama bekerjasama dengan KEMENAG. Kemudian penyiar yang memandu jalannya acara tersebut juga yang mumpuni dibidang keagamaan. Nanti pada segmen pertama penyiar melakukan *opening* kemudian dilanjutkan narasumber (da'i) menyampaikan dakwahnya. Setelah narasumber selesai nanti akan dibuka sesi tanya jawab dari pendengar yang ingin



menanyakan persoalan yang sesuai tema ataupun tidak sesuai tema bisa ditanyakan melalui telepon ataupun sms. Jadi formatnya itu seperti acara Talk Show mbak.

7. Strategi apa yang dilakukan dalam menarik minat pendengar program acara (kajian sore)?

Dida Astera:

Strateginya ya dengan mengangkat tema dengan isu-isu yang sedang ramai dibicarakan di masyarakat. Jadi kami melihat dulu diluar seperti apa, maksudnya melihat apa yang dibutuhkan masyarakat. Kalau di masyarakat sedang ramai memperbincangkan soal jihad kami mengangkat tema jihad atau misal pada bulan Ramadhan kami akan sering mengangkat tema mengenai bulan Ramadhan itu sendiri mulai dari cara menyambut bulan Ramadhan, keutamaan bulan Ramadhan dan lain sebagainya. Hal tersebut pasti akan menarik pendengar karena tema tersebut yang sedang dibutuhkan pendengar.

8. Bagaimana respon pendengar mengenai program acara (kajian sore) tersebut?

Dida Astera:

Mereka begitu antusias sekali dalam program acara Kajian Sore ini mbak. Bahkan saat Kajian Sore tidak diputarkan banyak pendengar yang menyanyakannya dan meminta agar kembali ditayangkan. Kemudian ada juga seorang bapak-bapak sudah sepuh, beliau selalu mendengarkan Kajian Sore dengan begitu antusiasnya. Sampai-sampai beliau menulis dengan rapihnya setiap edisinya. Beliau tulis tema yang diangkat dalam Kajian Sore setiap



diputarkan dan beliau tidak ketinggalan untuk mendengarkan Kajian Sore dan kemudian mencatatnya. Ini yang membuat saya sangat tersentuh, saya aja gak sampai segitunya kalau mendengarkan ceramah atau pengajian tapi beliau begitu antusiasnya mbak.



Nama : Ibu Muhzi (80 tahun)

Alamat: JL. Pala V No 24, Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah (pendengar) mendengarkan radio RCA Tegal?	Ya. Saya mendengarkan RCA setiap hari mbak.
2.	Apakah (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Ya. Saya mendengarkan kajian sore setiap hari. Kalau ketinggalan sekali saja gak mendengarkan pasti merasa menyesal mbak.
3.	Apa motivasi (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Saya mendengarkan Kajian Sore karena saya butuh ngaji mbak. Di usia saya yang sudah tua ini saya sedang memperbanyak bekal keagamaan dan kajian sore menyuguhkan itu. Terus kan kita mendengarkannya dengan cukup di rumah aja sambil beraktivitas bisa sambil mendengarkan radio RCA juga.
4.	Bagaimana menurut (pendengar) mengenai program acara kajian sore?	Kajian Sore menurut saya bagus yah, karena bisa menambah ilmu agama bagi yang mendengarkannya. Dari kajian sore, yang tadinya gak tau mengenai hukum-hukum Islam jadi tau mbak.
5.	Apakah (pendengar) memahami	Saya memahami pesannya. Karena pesan yang disampaikan mudah



	isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek kognitif)?	dimengerti.
6.	Materi apa saja yang disampaikan pada program acara kajian sore?	Banyak mbak. Kalau dari kosim nursekha itu membahas mengenai penafsiran al-qur'an. Sedangkan kalau yang mengisi dari kantor kementrian agama membahas tentang puasa, sedekah dan banyak lagi mbak.
7.	Apakah (pendengar) memahami dan merasakan isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek afektif)?	isi pesannya sesuai dengan yang saya alami dan yang masyarakat alami yah mbak. Misalnya mengenai bagaimana cara bertetangga yang baik menurut Islam, nah itu kan pasti mengena sekali mbak untuk masyarakat dan saya karena kita kan hidup bertetangga.
8.	Apakah program acara kajian sore dapat mengubah sikap dan perilaku(pendengar) (efek behavioral)?	Kalau dari perubahan sikap dan perilaku sih yang bisa menilai anak-anak saya mbak yang melihat keseharian saya. karena yang bisa menilai perubahan baik gaknya kan orang lain yang melihatnya. Kalau saya sendiri terus belajar menjadi lebih baik dari ilmu yang saya dapatkan dari mendengarkan kajian sore.



9.	Bagaimana sikap dan perilaku (pendengar) sebelum dan sesudah mendengarkan program acara kajian sore?	Kalau sikap dan perilaku sebelum dan sesudah mendengarkan ya dengan yang tadinya gak tau apa-apa setelah mendengarkan kajian sore jadi tau banyak tentang ajaran Islam mbak.
10.	Apa harapan (pendengar) bagi perkembangan radio RCA Tegal?	Harapannya ya supaya radio RCA terus mengudara, karena radio ini sangat bagus dalam menyebarkan dakwahnya dan supaya radio RCA bisa lebih berjaya lagi tentunya dibutuhkan perhatian yang khusus dalam mengembangkannya.

Nama: Ibu Nok (42 tahun)

Alamat: Jl. Sumbodro, Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah (pendengar) mendengarkan radio RCA Tegal?	Kadang-kadang mbak.
2.	Apakah (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Ya mendengarkan tapi kadang-kadang mbak. Soalnya kan saya dagang, kadang pulang sampe sore jadi kadang gak sempet mbak. Kalau sempet ya saya mendengarkan Kajian Sore.
3.	Apa motivasi (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Awalnya sih karena kakak saya sering nyetel Kajian Sore karena tinggal serumah jadi otomatis saya juga ikut mendengarkan mbak. Jadi



		karena dirumah memang kakak yang nyetel saya jadi suka mendengarkan.
4.	Bagaimana menurut (pendengar) mengenai program acara kajian sore?	Bagus mbak. Bisa buat menambah ilmu agama.
5.	Apakah (pendengar) memahami isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek kognitif)?	Ya memahami mbak. Karena materi yang disampaikan itu yang sehari-hari kita lakukan jadi mudah untuk dipahami dan dilakukan di kehidupan sehari-hari.
6.	Materi apa saja yang disampaikan pada program acara kajian sore?	Akhlak, akidah, tuntunan keseharian.
7.	Apakah (pendengar) memahami dan merasakan isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek afektif)?	Kalau memahami ya saya memahami materi atau pesannya mbak. Tapi kalau merasakan kadang-kadang sih mbak.
8.	Apakah program acara kajian sore dapat mengubah sikap dan perilaku(pendengar) (efek behavioral)?	Waktu saya mendengarkan itu mengenai tata cara membimbing anak. Jadi itu saya terapkan ke anak saya mbak. Mengenai pembelajaran anak dan bersikap lebih sabar kepada anak.
9.	Bagaimana sikap dan perilaku (pendengar) sebelum dan sesudah	Sebelumnya kan memang kalau anak saya susah disuruh atau susah



	mendengarkan program acara kajian sore?	dinasihati saya suka marah dan kesal tetapi semenjak mendengarkan Kajian Sore yang membahas mengenai harus sabar mendidik anak jadi saya lebih bisa sabar mbak dalam menyikapi anak saya.
10.	Apa harapan (pendengar) bagi perkembangan radio RCA Tegal?	Mudah-mudahan tetap maju. Karena dakwah-dakwah nya menjurus kepada kehidupan masyarakat sehari-hari. Semoga banyak orang yang mau mendengarkan karena memang dakwahnya bisa jadi tuntunan dalam hidup bermasyarakat dan mudah dimengerti.

Nama: Bapak Tasroni (51 tahun)

Alamat: Kelurahan Debong Tengah Kecamatan Tegal Selatan Kabupaten Tegal.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah (pendengar) mendengarkan radio RCA Tegal?	Ya, mendengarkan.
2.	Apakah (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Ya mendengarkan mbak.
3.	Apa motivasi (pendengar) mendengarkan program acara kajian sore?	Saya kan mendengarkan radio mencari yang bermanfaat untuk diri saya dan radio RCA lewat program acara Kajian Sore mnyuguhkan itu.



4.	Bagaimana menurut (pendengar) mengenai program acara kajian sore?	Bagus mbak. Saya suka dan sudah dari dulu sekali mendengarkan Kajian Sore. Buat yang ingin memperdalam pengetahuan agama dan meningkatkan ketakwaan ini sangat membantu.
5.	Apakah (pendengar) memahami isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek kognitif)?	Memahami mbak karena pesannya mudah dimengerti.
6.	Materi apa saja yang disampaikan pada program acara kajian sore?	Aqidah, tauhid, akhlak.
7.	Apakah (pendengar) memahami dan merasakan isi pesan yang disampaikan pada program acara kajian sore (efek afektif)?	Memahami mbak karena dakwahnya mudah untuk dimengerti dan sangat menyentuh hati.
8.	Apakah program acara kajian sore dapat mengubah sikap dan perilaku(pendengar) (efek behavioral)?	Ya Alhamdulillah mbak ada perubahan dalam ibadah saya.
9.	Bagaimana sikap dan perilaku (pendengar) sebelum dan sesudah	Sebelum mendengarkan Kajian Sore sholat saya masih jarang-jarang

	mendengarkan program acara kajian sore?	mbak. Dan setelah mendengarkan ya Alhamdulillah ada perubahan sedikit demi sedikit.
10.	Apa harapan (pendengar) bagi perkembangan radio RCA Tegal?	Lebih diperpanjang lagi waktu siaran Kajian Sore biar yang mendengarkan lebih semangat.



Radio RCA FM Tegal tampak dari depan



Ruang siaran radio RCA FM Tegal



Wawancara bersama Bapak Andy Ansorry selaku manager radio RCA FM Tegal dan Ibu Dida Astera selaku programmer radio RCA FM Tegal





Jadwal Bintang Pada Instansi/Lembaga Kantor Kementerian Agama Kota Tegal

Bulan : SEPTEMBER 2018

No.	Nama Penyuluh/Petugas	Nama Instansi/Lembaga	Hari	Tanggal	Waktu Pukul	CP Penceramah
1	Sugeng Sapii, S.Ag	Dinas Kesehatan	Rabu	12 September 2018	12.00 - 13.00 WIB	081548065724
2	H. Nursiddiq	Polres Tegal Kota	Kamis	13 September 2018	08.30 - 09.30 WIB	085842010633
3	H. Samlawi	PT. Bharata Indonesia	Jum'at	28 September 2018	06.30 - 07.30 WIB	08129827409
4	Deddy Setiaji, S.Sos.I	Kejaksaan Negeri	Jum'at	14 September 2018	09.00 - 10.00 WIB	08156677754
5	Gomsoni Yasin, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	5 September 2018	08.30 - 09.30 WIB	087830306362
6	H. Moh. Hatta, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	12 September 2018	08.30 - 09.30 WIB	08179592844
7	KH. Saefudin Zuhri, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	19 September 2018	08.30 - 09.30 WIB	08156677754
8	Deddy Setiaji, S.Sos.I	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	26 September 2018	16.30 - 17.30 WIB	089667076362
9	H. Moh. Afroni	Radio Citra Angkasa	Senin	3 September 2018	16.30 - 17.30 WIB	08156929891
10	H. Moh. Hatta, S.Ag	Radio Citra Angkasa	Senin	10 September 2018	16.30 - 17.30 WIB	087830332074
11	M. Agus Fakhruddin, S.Ag	Radio Citra Angkasa	Senin	17 September 2018	16.30 - 17.30 WIB	085742261359
12	Sodikin Febrianto, S.Sy	Radio Citra Angkasa	Senin	24 September 2018	16.30 - 17.30 WIB	085799912313
13	Moh. Makmuri, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Jum'at	7,14,21,28 Sept 2018	13.00 - 14.30 WIB	081542066601
14	Khalimudin, S.Pdl	Panti Asuhan Suko Mulyo	Kamis	6,13,20,27 Sept 2018	18.30 - 19.30 WIB	

Tegal, 30 Agustus 2018
Kepala
Akhmad Farhan

Jadwal bintang pada Instansi/Lembaga oleh kantor Kementerian Agama

Jadwal Bintang Pada Instansi/Lembaga Kantor Kementerian Agama Kota Tegal

Bulan : OKTOBER 2018

No.	Nama Penyuluh/Petugas	Nama Instansi/Lembaga	Hari	Tanggal	Waktu Pukul	CP Penceramah
1	Ach. Faozan Hakim, SHI	Dinas Kesehatan	Rabu	10 Oktober 2018	12.00 - 13.00 WIB	085642777345
2	M. Agus Fakhruddin, S.Ag	Polres Tegal Kota	Kamis	11 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	087830332074
3	Gomsoni Yasin, S.Ag	PT. Bharata Indonesia	Jum'at	28 Oktober 2018	06.30 - 07.30 WIB	087830306362
4	H. Moh. Hatta, S.Ag	Kejaksaan Negeri	Jum'at	12 Oktober 2018	09.00 - 10.00 WIB	08156929891
5	Gomsoni Yasin, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	3 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	087830306362
6	H. Moh. Hatta, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	10 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	08156929891
7	KH. Saefudin Zuhri, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	17 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	08179592844
8	Deddy Setiaji, S.Sos.I	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	24 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	08156677754
9	Moh. Agus Darmawan	Lembaga Pemasyarakatan	Rabu	30 Oktober 2018	08.30 - 09.30 WIB	081902219033
10	H. Moh. Hatta, S.Ag	Radio Citra Angkasa	Senin	1 Oktober 2018	16.30 - 17.30 WIB	08156929891
11	Mohamad Arum Riyono	Radio Citra Angkasa	Senin	8 Oktober 2018	16.30 - 17.30 WIB	085225689947
12	Mukhrizal	Radio Citra Angkasa	Senin	15 Oktober 2018	16.30 - 17.30 WIB	085327320987
13	Abdul Aziz Muslim, S.Fil.I	Radio Citra Angkasa	Senin	22 Oktober 2018	16.30 - 17.30 WIB	087720779399
14	Abdul Wahid	Radio Citra Angkasa	Senin	29 Oktober 2018	16.30 - 17.30 WIB	081511310319
15	Moh. Makmuri, S.Ag	Lembaga Pemasyarakatan	Jum'at	5,12,19,26 Okt 2018	13.00 - 14.30 WIB	085799912313
16	Khalimudin, S.Pdl	Panti Asuhan Suko Mulyo	Kamis	4,11,18,25 Okt 2018	18.30 - 19.30 WIB	081542066601

Tegal, 27 September 2018
Kepala
Akhmad Farhan



Wawancara dengan Ibu Muhzi (80 tahun) selaku pendengar Kajian Sore.



Wawancara dengan Bapak Tasroni selaku pendengar Kajian Sore



Riwayat Hidup

Nama : Wita Indriyani

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 03 September 1994

Alamat : JL. Ki Ageng Tirtayasa RT 04/ RW 04 Kecamatan
Margadana Kelurahan Krandon Kota Tegal.

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Hobi : Membaca, Menulis.

Nomer Handphone : 087870375230

Email/FB/Instagram : witaleani471@gmail.com/ Wita Maulidya/
@wita_maulidya

Riwayat Pendidikan : MI Nurul Hikmah Krandon (2001-2007)
MTs.N Kota Tegal (2007-2010)
MAN 2 Tangerang (2010-2013)
IAIN Pekalongan (2014- 2019)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : WITA INDRIYANI
NPM : 2042114013
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA
ANGKASA (RCA) FM TEGAL DALAM PROGRAM ACARA “
KAJIAN SORE”

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19-3-2019



Dr. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021004



RADIO CITRA ANGKASA

Jln. Sumbodro 14 Telp. 0283 - 351108 Fax. 0283 - 351108 Tegal
email: rca_fm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 015/RCAFM/KET/11/2018

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andy Ansorry
Jabatan : Manager Radio RCA FM
A l a m a t : Jln. Sumbodro No. 14 Tegal .

Menerangkan bahwa :

Nama : Wita Indriyani
NIM : 2042114013
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Da'wah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Telah melakukan Penelitian di Radio Citra Angkasa Ihsaniyah (RCA FM)
dari tanggal 25 Agustus sampai dengan tanggal 04 November 2018 guna
menyusun tugas akhir (Skripsi) yang berjudul STRATEGI KOMUNIKASI
DAKWAH DI RADIO CITRA ANGKASA (RCA) FM TEGAL, DALAM
PROGRAM ACARA "KAJIAN SORE"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tegal, 15 November 2018



ANDY ANSORRY
Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WITA INDRIYANI**
NIM : **2042114013**
Jurusan/Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DI RADIO CITRA ANGKASA (RCA) FM
TEGAL DALAM PROGRAM ACARA “KAJIAN SORE””**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



WITA INDRIYANI
NIM. 2042114013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

